

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersama dengan perkembangan teknologi, Industri Kerja di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini memasuki industri kerja bukanlah hal yang mudah, diperlukan persiapan yang matang dan pengalaman yang cukup untuk dapat menempati suatu posisi kerja. Maka dari itu mempersiapkan diri untuk memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dapat menunjang karir dalam industri kerja.

Persiapan dari segi pendidikan di Perguruan Tinggi tidaklah cukup karena di Perguruan Tinggi umumnya hanya mempelajari suatu teknis kerja secara teoritikal saja. Maka dari itu mahasiswa diarahkan untuk mengikuti program Praktik Kerja Lapangan yang harapannya dapat menunjang kemampuan dan kualitas mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki industri kerja.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia yang ditujukan untuk mewedahi mahasiswa dalam mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan juga kemampuan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di tempat kerja sesuai dengan program studi yang ditempuh.

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi yang lebih mengutamakan praktek daripada teori, Politeknik Negeri Jember mewajibkan semua mahasiswa di tingkat D-III semester 5 dan D-IV semester 7 mengikuti program Praktik Kerja Lapangan agar nantinya dapat melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang baik dan siap terjun ke dunia kerja di masa depan. Disamping itu, Praktek Kerja Lapangan menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa diploma dan sarjana terapan di Politeknik Negeri Jember.

Di program Studi ini penulis telah menempuh beberapa mata kuliah, seperti *English for General Purposes (EGP)*, yaitu *Listening, Speaking, Writing*, dan *Reading*, serta *English for Specific Purposes (ESP)*, seperti *Public Speaking, English for Tour and Travel, English for Edutourism*, dan *English for Guiding*. Selain itu penulis juga menempuh mata kuliah penunjang seperti *Application Computer* dan teknik penulisan ilmiah.

Adapun penulis berkesempatan untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di sebuah Tour and Travel yang berdomisili di Situbondo yakni Kusuma Indah Tour and Travel. Kusuma Indah Tour and Travel merupakan perusahaan jasa wisata. Akibat dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan Tour di Kusuma Indah Tour and Travel harus ditiadakan sementara hingga batas yang tidak ditentukan. Namun demikian, pemilik Kusuma Indah Tour and Travel mengalihkan penempatan PKL penulis ke program mitra yang sedang dijalankan yakni Program Studi Independent AMATi Indonesia. Selain itu, penulis juga ditempatkan di anak perusahaan Kusuma Indah Tour and Travel yaitu Spedakita.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, harapannya penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pelajaran baru yang sebelumnya belum didapatkan di bangku kuliah. Selama melakukan kegiatan PKL, penulis diberi kesempatan untuk mengemban tugas tugas yang beragam seperti pemetaan potensi wisata, pembentukan konsep wisata, pembuatan paket wisata, penjualan paket wisata, dan pembuatan konten instagram untuk pemasaran dan *branding*.

Kegiatan PKL yang telah penulis jalani dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah *Public Speaking, English for Tour and Travel, English for Edutourism, English for Guiding, Application Computer*, dan Kewirausahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah agar mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan mahasiswa yang sudah di dapat di bangku kuliah ke dalam dunia kerja. Selain itu, harapannya mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang tentang dunia kerja secara nyata. Dengan demikian, Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya untuk menunjang karir di masa depan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan khususnya pada mata kuliah *Public Speaking, English for Edutourism, English for Business, English for Tour and Travel, English for Secretary*, Kesekretariatan, dan Kewirausahaan;
- b. Mahasiswa dapat melatih kemampuan Bahasa Inggris baik dalam komunikasi dan juga tertulis
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan keahlian pendukung seperti *Computer Skill* dan *Public Speaking*
- d. Melatih kemampuan berpikir secara logis dan sistematis terhadap kondisi lingkungan Praktek Kerja Lapang.
- e. Mendapat ilmu dan pengalaman baru di tempat kerja yang sebenarnya, khususnya dalam bidang pariwisata
- f. Melatih soft skill dalam diri untuk dapat bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan profesional dalam segala hal di tempat kerja.

1.2.3 Manfaat PKL

Berikut adalah beberapa manfaat dari Praktek Kerja Lapang:

- a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 2) Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan lebih jauh keterampilan dalam dunia kerja secara langsung sehingga memberikan pengalaman dan melatih kemampuan agar lebih siap terjun dalam dunia kerja.

b. Bagi Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

- 1) Mahasiswa program studi Bahasa Inggris mendapatkan gambaran tentang Kusuma Indah Tour and Travel beserta kegiatannya, sehingga bisa menjadi referensi pilihan tempat magang.
- 2) Mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata khususnya program studi Bahasa Inggris bisa menjadikan laporan PKL ini sebagai referensi untuk tahun berikutnya

c. Bagi Program Studi Bahasa Inggris

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memberikan dampak positif dalam hal kerjasama antara pihak Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata dan Kusuma Indah Tour and Travel

d. Bagi Kusuma Indah Tour and Travel

- 1) Kusuma Indah Tour and Travel mendapat tambahan SDM yang dapat membantu *staff* dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat berjalan lebih efisien

- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kusuma Indah Tour dan Travel yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Kapongan, Situbondo - Jawa Timur

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Penulis melaksanakan program praktik kerja lapang di Kusuma Indah Tour and Travel selama 5 (lima) bulan di mulai dari tanggal 14 Agustus 2021 sampai 14 Desember 2021. Adapun jadwal kerja di Kusuma Indah Tour and Travel adalah 5 (lima) hari kerja efektif, yaitu hari Senin-Jumat dengan durasi kerja selama 8 (delapan) jam mulai dari pukul 07.30-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada tahap awal penulis membuat proposal untuk kemudian diajukan kepada pihak Kusuma Indah Tour and Travel. Setelah proposal diajukan dan diterima, penulis mendapat pembekalan tentang Praktik Kerja Lapang yang sangat membantu penulis dalam membekali ilmu sebelum melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara langsung.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah metode partisipatif, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam Metode Partisipatif, penulis memberikan partisipasi aktif dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang dengan mengikuti seluruh arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan. Penulis juga mendapat arahan dan mendapatkan beberapa kegiatan di luar Kusuma Indah Tour and Travel yaitu menjadi *back office* (tim *Travel* dan *Healthy*) dari Studi Independen Kampus Merdeka.

Metode wawancara adalah aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Penulis melakukan wawancara dengan cara wawancara terstruktur, yaitu penulis sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber. Metode wawancara ini penulis terapkan saat melakukan tugas mewawancarai PIC Lokal pada program studi independent untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan langsung terkait dengan tempat tinggal yang akan ditempati peserta, metode wawancara juga penulis terapkan saat melakukan pencarian dan pemetaan potensi wisata di desa Sopet di mana penulis melakukan wawancara kepada pemilik potensi untuk mencocokkan kesesuaian potensi dengan konsep wisata yang akan dibuat.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau video pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang nantinya dijadikan sebagai bukti terlaksananya kegiatan PKL yang sesuai dengan harapan.